e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 12 No 8 Tahun 2025 Hal. : 3321-3325

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial

available online http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index

PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INFLASI DI PROVINSI RIAU TAHUN 2013-2023

Yusni Laura Sijabat, Any Widayatsari, Darmayuda

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi terhadap inflasi di provinsi Riau tahun 2013-2023. Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah uang beredar (X1) dan pertumbuhan ekonomi (X2) sebagai variabel bebas serta inflasi (Y) sebagai variable terikat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui web resmi dari BPS Provinsi Riau dan Bank Indonesia. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan alat bantu analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program IBM SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berupa jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent inflasi di Provinsi Riau tahun 2013-2023. Secara parsial (1) variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dengan nilai koefisien sebesar 0.135 dan signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. (2) Variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi dengan nilai koefisien -0.022 dan signifikansi sebesar 0.003 < 0.05.

Kata Kunci: Inflasi, Jumlah uang beredar, pertumbuhan ekonomi.

PENDAHULUAN

Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kestabilan perekonomian suatu daerah. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil dapat berdampak negatif terhadap daya beli masyarakat, menciptakan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan menurunkan pertumbuhan ekonomi (Kalalo et al., 2016). Salah satu daerah yang menarik untuk dikaji adalah Provinsi Riau, yang dalam satu dekade terakhir menunjukkan dinamika fluktuasi inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Sebagai provinsi dengan

*Correspondence Address : yusni.laura2518@student.unri.ac.id
DOI : 10.31604/jips.v12i8.2025. 3321-3325
© 2025UM-Tapsel Press

sumber daya alam yang besar, perubahan-perubahan ekonomi di Riau mencerminkan kondisi makroekonomi nasional secara umum.

Dinamika inflasi di Provinsi Riau tidak lepas dari berbagai faktor ekonomi, baik yang bersifat moneter maupun riil. Salah satu faktor penting yang sering dikaitkan dengan inflasi adalah jumlah uang beredar. Berdasarkan teori kuantitas uang oleh Irving Fisher, terdapat hubungan langsung antara jumlah uang beredar dan tingkat harga (Sadono, 1999; Muttalib, 2013). Ketika jumlah uang yang beredar meningkat, maka daya beli masyarakat pun meningkat, sehingga permintaan barang dan jasa naik dan mendorong terjadinya inflasi. Hal ini juga diperkuat oleh kondisi di lapangan yang menunjukkan peningkatan signifikan pada komponen-komponen konsumsi masyarakat.

Selain itu, faktor pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh terhadap inflasi. Dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, peningkatan permintaan barang dan jasa dapat menyebabkan tekanan inflasi, terutama apabila tidak diimbangi oleh peningkatan produksi. Namun, pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan peningkatan kapasitas produksi dapat menekan laju inflasi melalui penambahan pasokan barang dan jasa (Siregar et al., 2023).

Penelitian ini berfokus pada dua faktor utama yang mempengaruhi inflasi, yaitu jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi. Teori Kuantitas Uang oleh Irving Fisher menyatakan bahwa perubahan jumlah uang beredar akan menyebabkan perubahan yang sebanding pada tingkat harga (Sadono, 1999; Muttalib, 2013). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat meredam inflasi melalui peningkatan output barang dan jasa (Siregar et al., 2023). Berdasarkan teori dan dinamika yang terjadi di Provinsi Riau, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi terhadap inflasi selama tahun 2013 hingga 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Riau dan Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 24. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah uang beredar (X1) dan pertumbuhan ekonomi (X2), sedangkan variabel terikat adalah inflasi (Y). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan (Basuki dan Prawoto, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan pengujian secara empiris mengenai pengaruh jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi terhadap inflasi. Data diolah menggunakan analisis Regresi linear berganda dengan alat analisis yang digunakan menggunakan SPSS 24 dengan uji asumsi klasik serta pengujian statistik berikut:

Tabel 1: Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.169	.173		-6.739	.000
	Jumlah Uang Beredar	.135	.012	.841	11.014	.000
	Pertumbuhan Ekonomi	-.022	.007	-.238	-3.120	.003

a. Dependent Variable: Inflasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2024.

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, didapatkan informasi sebagai berikut:

Y = −1.169 + 0.135 X1 − 0.022 X2

1) Konstanta sebesar -1.169 berarti apabila tidak terdapat perubahan pada variabel yaitu jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi maka inflasi di Provinsi Riau tahun 2013-2023 adalah -1.169 %.

2) Nilai $\beta 1$= 0.135 menunjukkan bahwa apabila variabel jumlah uang beredar (X1) naik sebesar 1 miliar rupiah, maka inflasi di Provinsi Riau tahun 2013-2023 mengalami peningkatan sebesar 0.135%.

3) Nilai $\beta 2$= -0.022 menunjukkan bahwa apabila variabel pertumbuhan ekonomi (X2) naik 1%, maka inflasi di Provinsi Riau tahun 2013-2023 mengalami penurunan sebesar 0.022 %.

Tabel 2: Uji Signifikansi Simultan (Uji – F)

ANOVA[a]						
Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	F	Sig.
1	Regression	.106	2	.053	65.266	.000[b]
	Residual	.033	41	.001		
	Total	.140	43			
a. Dependent Variable: Inflasi						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Uang Beredar						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2024.

Berdasarkan tabel anova diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 yang artinya bahwa variabel berupa jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap variabel inflasi. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Provinsi Riau tahun 2013-2023.

Uji Signifikansi Parsial (Uji – t)

1) Jumlah Uang Beredar (X1)

Pada variabel jumlah uang beredar, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti hipotesis nol (H0) ditolak dan (H1) diterima, sehingga jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap inflasi di Provinsi Riau pada tahun 2013-2023.

2) Pertumbuhan Ekonomi (X2)

Pada variabel pertumbuhan ekonomi, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti hipotesis nol (H0) ditolak dan (H1) diterima, sehingga pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap inflasi di Provinsi Riau pada tahun 2013-2023.

Tabel 3: Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.872[a]	.761	.749	.02855
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Uang Beredar				
b. Dependent Variable: Inflasi				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24, 2024.

Berdasarkan tabel model summary diatas diketahui bahwa nilai R2 sebesar 0.749, hal ini berarti bahwa 74,9% variasi dari variabel dependent yaitu inflasi dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 74,9% = 25,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan pentingnya pengendalian jumlah uang beredar dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang stabil sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah. Hasil penelitian mendukung teori kuantitas uang yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah uang beredar mendorong kenaikan inflasi (Mankiw, 2018). Hal ini tercermin dari koefisien positif yang signifikan antara jumlah uang beredar terhadap inflasi. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang signifikan secara negatif terhadap inflasi menunjukkan bahwa peningkatan output ekonomi mampu menekan laju inflasi, sesuai dengan

prinsip makroekonomi koordinasi (Munawaroh, 2024; Zulaikah, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Salay dan Manuhutu (2023) serta Arjunita (2016), yang juga menemukan adanya hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut terhadap inflasi. Namun, beberapa penelitian lain seperti oleh Nurcahyani dan Yudiantoro (2022), menunjukkan hasil berbeda, yang menunjukkan pentingnya mempertimbangkan konteks regional dalam analisis ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Inflasi di Provinsi Riau Tahun 2013-2023" maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah uang beredar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di provinsi Riau tahun 2013-2023.
2. Pertumbuhan ekonomi (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di provinsi Riau tahun 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, R.R., Khoiriawati, N., Hidayah, L., Malikah, B.I. dan Nur Rohmah, I.L. (2024), "Pengaruh Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Kurs, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi Di Indonesia", *Worldview (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains)*, Vol. 3 No. 1, hal. 01–10, doi: 10.38156/worldview.v3i1.414.

Anggarini, D.T. (2016), "Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2014", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. III No. August.

Anggraeni, D. dan Dwiputri, I.N. (2022), "Variabel-variabel yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11 No. 2, hal. 119–128, doi: 10.23960/jep.v11i2.490.

Anggun Sriwahyuni, Nainggolan, P. dan Sinurat, A. (2020), "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara", *Jurnal Ekuilnomi*, Vol. 2 No. 2, hal. 60–72, doi: 10.36985/g2nfer65.

Arjunita, C. (2016), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia", *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 5 No. 2, hal. 137, doi: 10.24036/ecosains.11065357.00.

Astuti, P.B. (2016), "Analisis Kurva Phillips Dan Hukum Okun Di Indonesia Tahun 1986-2016", *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 15 No. 1, doi: 10.32639/fokusbisnis.v15i1.72.

BPS,"Badan Pusat Statistik Provinsi Riau", *2024*, tersedia pada: https://riau.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/1026/pertumbuhan-ekonomi-riau-triwulan-2024.html.

Basuki, A.T. dan Prawoto, N. (2015), *Analisis Regresi*, RajaGrafindo Persada, Yogyakarta.

Christianingrum, R. dan Syafri, R.A. (2019), "The Determinants of Core Inflation in Indonesia", *Jurnal Budget*, Vol. 4 No. 2, hal. 19–40.

González Ariza, F. (2014), "Alfred A. Knopf", *International Journal of the Book*, Vol. 12 No. 2, hal. 35–42, doi: 10.18848/1447-9516/cgp/v11i02/37016.

Gujarati, D. dan Porter, D. (2017), "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara.", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, hal. 62–70

Christianingrum, R. dan Syafri, R.A. (2019), "The Determinants of Core Inflation in Indonesia", *Jurnal Budget*, Vol. 4 No. 2, hal. 19–40.

González Ariza, F. (2014), "Alfred A. Knopf", *International Journal of the Book*, Vol. 12 No. 2, hal. 35–42, doi: 10.18848/1447-9516/cgp/v11i02/37016.

Gujarati, D. dan Porter, D. (2017), "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara.", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, hal. 62–70

Herania, E. dan Maski, G. (2022), "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Menggunakan Pendekatan Analisis Jalur Periode 2010Q1 – 2020Q4", *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, Vol. 1 No. 2, hal. 230–243.

Imanuddin Hasbi, Andi Harmoko Arifin, H.A., Akbar, Darwin Damanik, P.C.H., Runtunuwu, Adat Muli Peranginangin, D.A., Sriary Bhegawati, Zulaikah, M.L.P., Udi Iswadi, Ari Riswanto, T.P.T.N. dan Hayati, A.P.B.E. (2024), *E-Book Ekonomi Moneter*.

Janie, D.N.A. (2015), *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS*, Semarang University press, Semarang.

Kalalo, H.Y.T., Rotinsulu, T.O. dan Maramis, M.T.B. (2016), "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 2000-2014", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 01, hal. 706–717.